

ABSTRAK

HASNA. 105961111017. “Analisis Daya Saing Usahatani Rumput Laut (*Eucheuma Spinosum*) di Desa Liya Bahari Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi”. Dibimbing oleh SRI MARDIYATI dan RAHMAWATI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keunggulan kompetitif, keunggulan komparatif dan daya saing usahatani rumput laut (*Eucheuma Spinosum*). Penelitian dilaksanakan di Desa Liya Bahari Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi. Penelitian ini dilaksanakan secara sengaja (*Purposive*). Penelitian dilaksanakan bulan Juli sampai bulan Agustus 2021. Sumber data dalam penelitian ini merupakan data primer dan sekunder. Analisis data dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Kuantitatif dan analisis PAM (*Policy Analysis Matrix*) dan untuk mendapatkan hasil Analisis PAM (*Policy Analysis Matrix*) didukung dengan menggunakan Analisis Usahatani yaitu Analisis Biaya, Analisis Penerimaan dan Analisis Pendapatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan usahatani rumput laut (*Eucheuma Spinosum*) di Desa Liya Bahari Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi memiliki daya saing keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif. Analisis sensitivitas menunjukkan keuntungan dan daya saing usahatani rumput laut (*Eucheuma Spinosum*) sensitif terhadap variabel perdagangan internasional seperti perubahan harga internasional benih, bensin, perubahan upah tenaga kerja, perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Usahatani rumput laut (*Eucheuma Spinosum*) di Desa Liya Bahari Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi memiliki nilai DRC 0,03. Hal ini berarti bahwa untuk memperoleh nilai tambahan output sebesar 1 juta memerlukan faktor domestik pada harga dunia. Dengan nilai DRC < 1 menunjukkan bahwa usahatani rumput laut (*Eucheuma Spinosum*) memiliki keunggulan komparatif sehingga menunjukkan efisiensi sumber daya domestiknya pada harga internasional.

Usahatani rumput laut (*Eucheuma Spinosum*) di Desa Liya Bahari Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi memiliki nilai PCR 0,40. Hal ini berarti bahwa untuk memperoleh nilai tambah output Rp 1 juta memerlukan biaya tambahan faktor domestik. Dengan nilai PCR < 1 menunjukkan efisiensi sumber daya domestiknya pada harga aktual.

Kata Kunci : *Daya Saing, Usahatani Rumput Laut, PAM.*